



Pengaruh *Direct Instruction Model* Terhadap Keterampilan Bermain Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Muhammad Rhico Syandhiva¹, Ega Trisna Rahayu², Siswanto³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 21 Juli 2022

Revised: 26 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

Abstract

This study aims to analyze and test the correctness of hypotheses regarding the Influence of Direct Instruction Model on the Play Skills of Vocational Secondary Students. This research was conducted at SMK Karya Guna Bhakti 2 Bekasi City. This research was conducted using quantitative approaches and experimental methods. The population in this study was all students who took part in the extracurricular futsal with a sampling technique, namely purposive sampling, then the sample size used was 30 students. The instrument used through observation refers to the GPAL. The analysis tool used is SPSS software with paired t-test. The results of this study explained that there were significant results seen through different average values, namely pretests of 11.97 and after being given treatment and posttesting the average value rose to 28.70. That is, the implementation of the direct instruction model affects students' playing skills in extracurricular futsal, as seen in the change in the average score before and after being given treatment. Also supported by the results of standard deviation and standard error obtained $T_{hitung} (-28.129) < T_{tabel} (2.042)$. The results of this hypothesis show that there is a significant influence between direct instruction models on students' play skills after treatment.

Keywords: *Direct Instruction Model, Playing Skills, Futsal.*

(*) Corresponding Author: 1810631070081@student.unsika.ac.id

How to Cite: Syandhiva, M., Rahayu, E., & Siswanto, S. (2022). Effect of Direct Instruction Model on Playing Skills of Futsal Extracurricular Activities of Vocational Secondary Students. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 233-239. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6991638>

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, dikarenakan olahraga tidak lepas dari hal mendasar dari aktivitas manusia itu sendiri yaitu bergerak. Hal tersebut juga dikemukakan oleh (Salam et al. 2021) olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Olahraga saat ini menjadi kebutuhan yang penting namun masih disepelekan oleh banyak orang. Olahraga menjadi sebuah sarana untuk menunjang kesehatan pada jiwa dan raga seseorang.

Peningkatan pembinaan prestasi olahraga dapat dilakukan dalam berbagai kalangan, lingkungan sekolah adalah salah satu wadah dalam proses pembinaan prestasi olahraga, hal itu dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam belajar sehingga termasuk dalam kategori kegiatan yang bersifat non-formal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, sikap, kemampuan, serta kepribadian pribadi pada siswa. Ekstrakurikuler menjadi sarana yang disediakan oleh lembaga formal/sekolah untuk membimbing siswa yang mempunyai bakat dan minat yang tinggi untuk mendapatkan prestasi.



Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dalam bidang akademis maupun seni. Namun, ekstrakurikuler olahraga pun banyak diminati oleh siswa. Salah satu cabang ekstrakurikuler yang menjadi unggulan dalam cabang olahraga yaitu futsal. Futsal adalah olahraga dimana 2 regu yang saling belawan bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin. Olahraga futsal mempunyai eksistensi yang tinggi di kalangan siswa umumnya pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), hal ini dilihat dari banyaknya anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Menurut (Salam et al. 2021) permainan olahraga futsal merupakan olahraga yang mengharuskan setiap pemainnya memiliki ketahanan fisik dan gerak dasar yang mumpuni hal ini bertujuan agar setiap pemain memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi setiap pertandingan dan memiliki *skill* atau keterampilan bermain.

Keterampilan bermain wajib dimiliki untuk menguasai suatu bidang. Keterampilan bermain memiliki peran yang sangat penting, karena di dalam permainan futsal keterampilan bermain akan menghasilkan irama permainan yang baik dan juga seorang pemain futsal dilatih untuk menggunakan *feeling* yang baik agar mengetahui anggota mana yang paling tepat untuk diberi umpan.

Guru atau pelatih pada saat memberi arahan, harus dapat menciptakan suasana pelatihan yang memotivasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Suasana tersebut mempengaruhi siswa terhadap tugas-tugas yang dilakukan dalam melatih permainan futsal. Dalam melaksanakan pembelajaran futsal ada kegiatan ekstrakurikuler pendidikan formal seperti sekolah menengah kejuruan, sering dijumpai beberapa permasalahan baik yang dialami siswa maupun guru atau pelatih. Beberapa permasalahan yang sering dialami yaitu kurangnya implementasi model, metode dalam pembelajaran futsal, kurangnya rasa percaya diri dalam mempraktikkan beberapa teknik dasar futsal dikarenakan belum memahami keterampilan futsal yang sebenarnya.

Tidak hanya kelemahan pada model, namun rendahnya pengetahuan mengenai futsal pada siswa juga menjadi salah satu factor permasalahan yang sering dijumpai. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah juga menjadi faktor menurunnya keterampilan bermain siswa. Mengingat sarana dan prasarana juga menjadi elemen yang penting dalam adanya ekstrakurikuler. SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi merupakan sekolah yang memperhatikan bakat dan minat para siswanya. Bakat dan minat para siswa di bina melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal memperoleh respon yang positif dari para siswa. Akan tetapi, minat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler futsal masih tergolong kurang. Hal ini dilihat dari minimnya kehadiran dan masih adanya sifat malas saat pelaksanaan.

Teknik dasar yang dimiliki siswa ekstrakurikuler di SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi masih kurang, sehingga kurang maksimal dalam bermain futsal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam bermain futsal. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut memacu peneliti untuk melakukan tes keterampilan bermain dengan menggunakan *direct instruction model* terhadap siswa ekstrakurikuler futsal SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi.

Selaras dengan uraian di atas, maka penulis bermaksud meneliti penerapan *direct instruction model* pada keterampilan bermain siswa. Berdasarkan latar

belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Direct Instruction Model* terhadap Keterampilan Bermain Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Siswa Sekolah Menengah Kejuruan**”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen kali ini dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 107) bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara satu faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.

Populasi yang akan diambil adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi. Populasi tersebut 30 orang siswa. sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. *Pretest* ini bertujuan untuk melatih pemahaman siswa dalam bermain futsal untuk mengetahui hasil awal sebelum dilakukannya pembelajaran secara langsung. Setelah itu, kemudian siswa terjun langsung ke lapangan serta diajarkan permainan futsal dengan menerapkan *direct instruction model* atau pembelajaran secara langsung.

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Jadi, total keseluruhan 6 kali pertemuan. Kemudian, setelah diberikan arahan secara langsung dan di implementasikan dalam pembelajaran, maka siswa tersebut di test kembali yaitu melakukan tes akhir atau *posttest*.

Dengan demikian, maka penulis dapat mengetahui pengaruh *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain dalam permainan futsal. Berikut merupakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.



Gambar 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

O2 : Nilai *Posttest* (setelah diberikan *treatment*)

X : *Treatment* (dengan menggunakan *direct instruction model*)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi.

Ha: Terdapat pengaruh *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler futsal SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi, dimana terdapat 30 siswa yang tergabung didalamnya.

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi
Pria	19
Wanita	11
Total	30

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tabel 4.1, terlihat bahwa kalangan pria mendominasi populasi siswa yang berminat dan tergabung dalam ekstrakurikuler futsal.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas antara post-test dan pre-test dengan Rkritis 0,361 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Post-test dan Pre-test

No	Jenis	Rkritis	Keterangan
1	Post-test	0,361	Valid
2	Pre-test		

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS pada hasil observasi dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi > nilai kritis 0,361.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran relative konsisten. Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pre-Test	0,264	Reliabel Nilai Alpha >0,60
2	Post-Test	0,428	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa semua variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu *Kolomogorov-Smirnov*, yang mana pengambilan keputusan dalam uji normalitas nya adalah sebagai berikut:

Jika data >0,05 maka data berdistribusi normal

Jika data <0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas pada penelitian dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-Test Keterampilan Bermain	Post-Test Keterampilan Bermain
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.97	28.70
	Std. Deviation	2.189	2.103
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.152	.130
	Positive	.152	.130
	Negative	-.139	-.096
Test Statistic		.152	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4 diatas, hasil pengujian dari tingkat signifikansi uji normalitas dengan sampel sebanyak 30 memiliki nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji t Dua Sampel Berpasangan

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak perbedaan antara keterampilan bermain sesudah dan sebelum diterapkan *direct instruction* model. Berikut adalah hasil analisis menggunakan uji t dua sampel berpasangan:

Tabel 5. Hasil Uji t Dua Sampel Berpasangan

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
I air 1	Pre-Test Keterampilan Bermain	11.97	30	2.189	.400
	Post-Test Keterampilan Bermain	28.70	30	2.103	.384

Tabel 6. Hasil Uji t Dua Sampel Berpasangan

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		S		95% Confidence Interval of the Difference				S	
		Mean	Error	Lower	Upper			ig. (2-tailed)	
		Deviation	Mean	Lower	Upper			ig. (2-tailed)	
Pre-Test	Mean	16.3	.258	17.95	15.51	28.9	0.000		
1	Standard Deviation	733	.595	0	7	129			
	Post-Test								
	Standard Deviation								
	Keterampilan Bermain - Post-Test								
	Keterampilan Bermain								

Pada tabel 6 terlihat bahwa setelah diberikan *treatment* adanya perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu pada pre-test sebesar 11,97 sedangkan pada post-test sebesar 28,70. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa adanya perbedaan nilai keterampilan bermain siswa setelah digunakan *direct instruction* model pada metode pembelajaran ekstrakurikuler siswa.

Analisis tabel 7 juga memperkuat hasil akhir pada uji t ini dengan perolehan nilai Asymp.Sig sebesar 0,000 yang mana merujuk kepada kriteria uji t dua sampel berpasangan yaitu ketika hasil Asymp.Sig <0,05 maka H₀ ditolak artinya terdapat perbedaan. Sejalan pada standar deviasi dan standar error diperoleh Thitung (-28,129) < Ttabel (2,042) maka H₀ diterima.

Dari analisis data diatas didapatkan hasil bahwa kedua variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan antara antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Maka hipotesis secara keseluruhan dari kedua variable tersebut yaitu H₀ diterima: Terdapat pengaruh *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan dari *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain siswa ekstrakurikuler futsal di SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi, hal ini dapat diketahui dengan adanya hasil yang signifikan dilihat melalui nilai rata-rata yang berbeda yaitu *pretest* sebesar 11,97 dan setelah diberikan *treatment* serta dilakukan *posttest* nilai rata-rata naik menjadi 28,70. Artinya, pemberlakuan *direct instruction model* mempengaruhi keterampilan bermain siswa pada ekstrakurikuler futsal, terlihat pada perubahan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain siswa ekstrakurikuler futsal di SMK Karya Guna Bhakti 2 Kota Bekasi, hal ini dapat diketahui dengan adanya hasil yang signifikan dilihat melalui standar deviasi dan standar error diperoleh Thitung (-28,129) < Ttabel (2,042). Dengan hasil pengujian hipotesis ini

menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *direct instruction model* terhadap keterampilan bermain siswa setelah dilakukan *treatment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asha, Fuad. 2011. "Tinjauan Umum Futsal." *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*: 1–25.
- Candra, fandy tjiptono dan gregorius. 2016. *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: andi.
- Lindagusma, and Lilis Suriani. 2018. "PENGARUH REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA PABEAN B PEKANBARU." 4(2): 221–36.
- Pelajaran, Mata. 2016. "Agu Trianda, 2016 UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu."
- Salam, Faiz Abdu et al. 2021. "PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DAN DRILLING TERHADAP PASSING DAN SHOOTING PADA PESERTA."
- Santoso, Agung. 2010. "Meningkatkan Keterampilan Gambar Teknik Melalui Media Pembelajaran Modul Gambar Teknik Untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik Pada Jurusan Teknik Audio Video Smk Negeri 2 Yogyakarta." *Journal Information* 1: 1–20.
- Setiawan, Dani. 2006. "Dani Setiawan, 2014 Pengaruh Model Teaching Games For Understanding (TTGfU) Dan Model Direct Instruction Terhadap Self-Esteem Dan Keterampilan Bola Voli Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaa."
- SUHARDI. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Melempar Pada Permainan Kasti Melalui Pendekatan Lempar Sasaran Pada Siswa Kelas Iv Sdn Somokaton I Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016." : 1.
- Thariq Aziz, Muhammad et al. 2013. "Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul." *Jurnal Olahraga* 1(April): 41–51.
<http://jurnalolahraga.stkipasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>.
- Toha, Muhammad. 2020. "Analisis Keterampilan Dribbling Permainan Futsal Pada Remaja Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Bengkulu Utara." *Educative Sportive* 1(01): 6–12.